

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa adalah alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Di dalam kehidupannya bermasyarakat, sebenarnya manusia dapat juga menggunakan alat komunikasi lain, selain bahasa. Namun, tampaknya bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik, paling sempurna, dibandingkan dengan alat-lal komunikasi yang lainnya, termasuk juga alat komunikasi yang digunakan para hewan (Chaer, 2010)

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. bahasa itu bersifat arbiter. Artinya hubungan antara lambang dengan dilambangkannya tidak bersifat wajib, bila berubah, dan tidak bisa dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu. Meskipun lambang-lambang bahasa itu bersifat abiter, tetapi juga bersifat konvesional. Artinya, setiap penutur suatu bahasa akan mematuhi hubungan antara lambang dengan yang dilambangkannya (Chaer 2010)

Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu di bentuk oleh komponen-kompenen yang berpola secara tetap dan dapat di kaidahkan. Namun, sebagai sebuah sistem, bahasa selain bersifat sistematis juga bersifat sistemis. Dengan sistematis maksudnya, bahasa itu tersusun menurut pola tertentu, tidak secara tersusun secara acak

atau sembarangan. Sedangkan sistemis artinya sistem bahasa itu bukan merupakan sebuah sistem tunggal, melainkan terdiri dari sejumlah subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem leksikon (Chaer 2010)

Alasan peneliti tertarik mengangkat judul Penerapan Prinsip Kerja Sama Grice dalam Interaksi tawar Menawar Di Pasar Modern Plaju karena transaksi jual belinya masih bersifat tradisional. Di pasar tersebut dapat melakukan tahap tawar menawar antara pembeli dan penjual. Oleh sebab itu peneliti memilih judul tersebut untuk mendeskripsikan penggunaan dan pelanggaran di pasar modern plaju yang masih banyak melanggar setiap masing-masing maksim.

Penelitian sebelumnya mengenai prinsip kesantunan pernah dilakukan oleh Nabila (2014) dengan judul *Prinsip Kerja Sama Grice dalam Homur Dialog Cecakak-Cekikik Jakarta Karya Abdul Chear Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Penelitian ini berfokus pada prinsip kerja sama, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Dari penelitian Nabila dapat disimpulkan bahwa pematuhan terhadap prinsip kerja sama banyak dilakukan dalam maksim kuantitas, sedangkan penyimpangan yang sering dilakukan terdapat dalam maksim kualitas. Penuntut dianggap mematuhi maksim kuantitas karena peserta tutur memberikan informasi yang cukup, tidak berlebihan, dan sesuai dengan kebutuhan lawan tutur. Samosir (2015) dengan judul *Penerapan Kerja Sama Grice Dalam Interaksi Tawar Menawar (Analisis Etnografi Komunikasi di Pasar Tigo, Pasaman Barat)*. Penelitian ini berfokus pada maksim kualitas, kuantitas, relevansi dan maksim cara. Dari penelitian

samosir adalah interaksi tawar menawar di pasar simpang tigo banyak ditemukan menggunakan maksim kualitas ,kuantitas, akan tetapi, pada hasil peneltian terhadap interaksi tawar menawar terdapat pelanggaran terhadap masing-masing maksim tersebut dalam satu interaksi tawar menawar terdapat satu bahkan lebih satu maksim, selanjutnya yayuk nurhayati dengan judul *penerapan prinsip kerja sama grice dalam persidangan kasus mirna salihin di pengadilan negeri jakarta pusat: kajian pragmatik* untuk mendeskripsikan tuturan yang sesuai dengan penerapan maupun penyimpangan prinsip kerja sama Grice. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Data diperoleh berupa rekaman yang diakses dari situs youtube kemudian ditranskripsikan ke dalam tulisan sesuai dengan urutan bicara di persidangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Data diperoleh berupa rekaman kemudian ditranskripsikan ke dalam tulisan sesuai dengan urutan bicara di pasar dan judul peneliti prinsip kerja Grice dalam interaksi tawar menawar di pasar modern palju, peneliti befokus pada peneran dan pelanggaran setiap maksim.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana prinsip kerja sama Grice dalam interaksi tawar menawar di pasar modern plaju?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis prinsip kerja sama Grice dalam interaksi tawar menawar di pasar modern plaju.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu linguistik serta pengajarannya di dalam menambah kajian pragmatik terutama tentang penggunaan prinsip kerja sama Grice di dalam proses bertutur.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya di dalam mengkaji pragmatik terutama tentang prinsip kerja sama Grice sebagai sumber yang relevan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai aplikasi terhadap pemahamannya di dalam kajian pragmatik terutama prinsip kerja sama Grice